

Implementasi Pendidikan Karakter Islami Melalui Program Kegiatan Sekolah Berbasis Masjid SD IT Cahaya Robbani Kabupaten Kepahiang

M. Andy Hermansyah*

Sekolah Dasar Islam Terpadu Cahaya Robbani, Indonesia

m.andihermansyah11@gmail.com*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi pendidikan karakter Islami melalui program kegiatan sekolah berbasis masjid di SDIT Cahaya Robbani Kabupaten Kepahiang. Pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus digunakan dalam penelitian ini. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen terkait. Uji keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan metode, yang menunjukkan kesesuaian dan konsistensi data dari berbagai sumber. Hasil uji keabsahan data ini mengindikasikan bahwa data yang diperoleh adalah valid dan dapat diandalkan untuk mendukung temuan penelitian. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis tematik, yang melibatkan reduksi data, kategorisasi, dan penarikan kesimpulan. Hasil analisis menunjukkan bahwa program kegiatan sekolah berbasis masjid secara signifikan berkontribusi terhadap peningkatan disiplin, tanggung jawab, religiusitas, pemahaman agama, empati, dan kepedulian sosial siswa. Selain itu, analisis juga mengungkap kendala utama dalam implementasi program ini, yaitu kurangnya partisipasi orang tua dan keterbatasan fasilitas masjid, yang dapat mempengaruhi efektivitas program. Rekomendasi yang diajukan mencakup peningkatan kerjasama dengan orang tua serta perbaikan fasilitas masjid untuk memastikan keberhasilan dan keberlanjutan program. Program ini diharapkan dapat menjadi model yang efektif untuk pendidikan karakter Islami di sekolah-sekolah lain.

Kata Kunci: Islam, Karakter, Masjid, Pendidikan.

Abstract

This study aims to analyze the implementation of Islamic character education through the mosque-based school activity program at SDIT Cahaya Robbani, Kepahiang Regency. A qualitative approach with a case study method was used in this study. Data were collected through in-depth interviews, participant observation, and analysis of related documents. Data validity testing was carried out through triangulation of sources and methods, which showed the suitability and consistency of data from various sources. The results of this data validity test indicate that the data obtained is valid and reliable to support the research findings. Data analysis was carried out using thematic analysis techniques, which involved data reduction, categorization, and drawing conclusions. The results of the analysis showed that the mosque-based school activity program significantly contributed to increasing students' discipline, responsibility, religiosity, religious understanding, empathy, and social concern. In addition, the analysis also revealed the main obstacles in the implementation of this program, namely the lack of parental participation and limited mosque facilities, which could affect the effectiveness of the program. Recommendations proposed include increasing cooperation with parents and improving mosque facilities to ensure the success and sustainability of the program. This program is expected to be an effective model for Islamic character education in other schools.

Keywords: Islam, Character, Mosque, Education.

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter Islami merupakan aspek penting dalam pembentukan moral dan etika siswa (Carles dkk., 2023). Di era globalisasi ini, tantangan dalam menjaga nilai-nilai Islami semakin besar (Sabtina, 2023). Oleh karena itu, diperlukan strategi efektif untuk menanamkan nilai-nilai tersebut. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui program kegiatan sekolah berbasis masjid (Putra & Latifah, 2024). Program ini tidak hanya fokus pada pembelajaran di dalam kelas, tetapi juga melibatkan aktivitas yang mengintegrasikan nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari siswa (Suryani & Dewi, 2024).

Pada jenjang sekolah dasar, siswa sering terpapar oleh berbagai pengaruh eksternal yang dapat merusak karakter dan moral mereka (Nurjanah dkk., 2023). Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih intensif dan sistematis untuk menanamkan nilai-nilai karakter Islami (Rohmaniah dkk., 2024).

Program kegiatan sekolah berbasis masjid adalah salah satu strategi yang diterapkan oleh SDIT untuk memperkuat pendidikan karakter Islami (Wismanto dkk., 2023). Masjid tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat kegiatan keagamaan dan sosial yang dapat memberikan pendidikan holistik kepada siswa (Maftukha & Kurniawan, 2023). Melalui program ini, diharapkan nilai-nilai Islami dapat lebih mudah diterima dan dipraktikkan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari (Dhani dkk., 2024).

Isu utama yang dihadapi dalam pendidikan karakter Islami adalah kurangnya integrasi antara teori dan praktik (Latifah & Irawan, 2024). Siswa sering kali mendapatkan pelajaran tentang nilai-nilai Islami di kelas, tetapi kurang memiliki kesempatan untuk mempraktikkannya secara langsung (Harahap dkk., 2023). Selain itu, banyak sekolah yang belum memanfaatkan potensi masjid sebagai pusat pendidikan karakter Islami (Handayani dkk., 2020).

Isu lainnya adalah kurangnya partisipasi aktif dari masyarakat dan orang tua dalam program pendidikan karakter (Baiah, 2024). Pendidikan karakter tidak hanya tanggung jawab sekolah, tetapi juga memerlukan dukungan dari orang tua dan komunitas (Maisaroh & Untari, 2024). Keterlibatan mereka sangat penting untuk memastikan bahwa nilai-nilai yang diajarkan di sekolah dapat diterapkan dalam lingkungan rumah dan masyarakat (Maisaroh & Untari, 2024).

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji efektivitas berbagai metode dalam pendidikan karakter Islami. Misalnya, penelitian oleh (Jannah, 2023) menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Islami dalam kurikulum sekolah dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang etika dan moral. Namun, penelitian ini juga menekankan bahwa tanpa praktik yang nyata, pemahaman tersebut tidak cukup kuat untuk membentuk karakter siswa.

Penelitian lain oleh (Pratama dkk., 2024) menyoroti pentingnya kegiatan ekstra kurikuler berbasis keagamaan dalam membentuk karakter Islami siswa. Studi ini menemukan bahwa siswa yang aktif dalam kegiatan seperti pengajian dan diskusi Islami cenderung memiliki moral dan etika yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang tidak terlibat dalam kegiatan tersebut.

Selain itu, studi oleh (Kosim, 2020) mengungkap bahwa masjid memiliki peran sentral dalam pendidikan karakter Islami. Masjid tidak hanya sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat pembelajaran dan kegiatan sosial. Penelitian ini merekomendasikan agar sekolah-sekolah lebih memanfaatkan masjid dalam program pendidikan karakter.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi program kegiatan sekolah berbasis masjid dalam pendidikan karakter Islami di SDIT Cahaya Robbani Kabupaten Kepahiang. Penelitian ini akan mengkaji bagaimana program ini dijalankan, dampaknya terhadap karakter siswa, serta tantangan dan hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaannya.

Dengan memahami hal-hal tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan rekomendasi yang dapat diterapkan oleh sekolah-sekolah lain untuk meningkatkan pendidikan karakter Islami melalui pemanfaatan masjid sebagai pusat kegiatan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, yang bertujuan untuk memahami secara mendalam implementasi pendidikan karakter Islami melalui program kegiatan sekolah berbasis masjid di SDIT Cahaya Robbani Kabupaten Kepahiang. Subjek penelitian meliputi siswa, guru, dan pengurus masjid di sekolah tersebut. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen terkait. Wawancara mendalam dilakukan dengan guru, siswa, dan pengurus masjid untuk menggali pandangan dan pengalaman mereka terkait program tersebut. Observasi partisipatif memungkinkan peneliti untuk terlibat langsung dan mengamati kegiatan seperti shalat berjamaah, kajian Islami, dan kegiatan sosial di sekolah. Analisis dokumen mencakup kajian terhadap catatan kegiatan, laporan, dan kurikulum sekolah untuk memahami konteks dan pelaksanaan program (Nartin dkk., 2024).

Uji keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan metode, dengan membandingkan data dari berbagai sumber (guru, siswa, pengurus masjid) dan metode pengumpulan (wawancara, observasi, analisis dokumen) untuk memastikan validitas dan reliabilitas temuan. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis tematik, yang melibatkan proses reduksi data, kategorisasi, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan untuk menyaring informasi yang relevan dengan tujuan penelitian, sementara kategorisasi membantu dalam mengorganisasi data ke dalam tema-tema utama seperti disiplin, tanggung jawab, religiusitas, empati, dan kepedulian sosial. Penarikan kesimpulan dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mengidentifikasi temuan-temuan utama. Hasil analisis ini kemudian disusun dalam bentuk laporan yang mencakup temuan penelitian, diskusi, kesimpulan, dan rekomendasi (Nartin dkk., 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Program Kegiatan Sekolah Berbasis Masjid

Shalat Berjamaah

Program shalat berjamaah dilaksanakan setiap hari sebelum memulai kegiatan belajar. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih disiplin dalam mengatur waktu dan menunjukkan peningkatan tanggung jawab dalam melaksanakan ibadah. Implementasi program shalat berjamaah ini tidak hanya memperkuat nilai-nilai kedisiplinan dan tanggung jawab pada siswa tetapi juga mempererat ikatan sosial dan meningkatkan sikap religius mereka. Program shalat berjamaah yang dilaksanakan setiap hari di SDIT Cahaya Robbani telah menunjukkan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab siswa. Observasi menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih disiplin dalam mengatur waktu dan lebih bertanggung jawab dalam melaksanakan ibadah.

Temuan ini mendukung argumen yang dikemukakan oleh (Sabtina, 2023), yang menyatakan bahwa tantangan globalisasi memerlukan strategi pendidikan yang efektif untuk menjaga nilai-nilai Islami. Penelitian (Wijayanti, 2021) juga menegaskan bahwa shalat berjamaah dapat memperkuat ikatan sosial dan menanamkan nilai-nilai kedisiplinan dan tanggung jawab pada siswa. Selain itu, (Ridwan dkk., 2023) menemukan bahwa shalat berjamaah tidak hanya meningkatkan disiplin tetapi juga memperkuat rasa persatuan dan kebersamaan di antara siswa, sebuah elemen penting dalam pendidikan karakter Islami yang ditekankan oleh (Carles dkk., 2023). (Rohmaniah dkk., 2024) dan (Al Hakim & Suripto, 2024) juga mengonfirmasi bahwa keterlibatan siswa dalam shalat berjamaah secara signifikan meningkatkan sikap religius dan moral mereka, sesuai dengan pandangan (Suryani & Dewi, 2024) mengenai pentingnya integrasi nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Kajian Islami

Kajian Islami diadakan setiap minggu dengan topik yang relevan dengan kehidupan siswa. Kajian ini dipimpin oleh guru agama dan tokoh masyarakat, yang membahas berbagai aspek kehidupan Islami seperti akhlak, ibadah, dan muamalah. Berdasarkan wawancara dengan siswa, mereka merasa kajian ini sangat membantu mereka dalam memahami dan mengamalkan ajaran Islam secara lebih mendalam.

Kajian Islami yang diadakan setiap minggu di SDIT Cahaya Robbani telah membantu siswa dalam memahami dan mengamalkan ajaran Islam secara lebih mendalam. Siswa yang berpartisipasi dalam kajian ini menunjukkan peningkatan pemahaman agama dan aplikasi nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari, yang sangat penting dalam membentuk moral dan etika siswa, seperti yang dikemukakan oleh (Latifah & Irawan, 2024). Penelitian (Khairani & Rosyidi, 2022) dan (Elmontadzery dkk., 2024) menunjukkan bahwa kajian rutin dapat memperdalam pemahaman agama dan meningkatkan praktik keagamaan siswa. Hal ini mendukung argumen (Putra & Latifah, 2024) bahwa program kegiatan sekolah berbasis masjid dapat menjadi solusi efektif untuk menanamkan nilai-nilai Islami di era globalisasi. Selain itu, (Ambarsari & Darmiyati, 2022) dan (Sari dkk., 2023) menunjukkan bahwa kajian Islami tidak hanya memperkuat pemahaman agama tetapi juga membantu siswa mengatasi masalah moral dan etika, yang merupakan salah satu tantangan utama yang dihadapi dalam pendidikan karakter Islami, seperti yang diungkapkan oleh (Rohmaniah dkk., 2024).

Kegiatan Sosial

Program kegiatan sosial seperti bakti sosial, kunjungan ke panti asuhan, dan kegiatan kebersihan lingkungan dilaksanakan untuk menumbuhkan rasa kepedulian sosial dan empati. Observasi menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam kegiatan ini menunjukkan peningkatan dalam rasa empati dan kepedulian terhadap sesama. Program kegiatan sosial ini tidak hanya memperkuat nilai-nilai empati dan kepedulian sosial pada siswa tetapi juga membantu mereka mengembangkan tanggung jawab sosial dan sikap altruistik. Temuan-temuan ini menunjukkan bahwa kegiatan sosial sebagai bagian dari program kegiatan sekolah berbasis masjid memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pengembangan karakter sosial siswa.

Program kegiatan sosial di SDIT Cahaya Robbani, termasuk bakti sosial, kunjungan ke panti asuhan, dan kegiatan kebersihan lingkungan, telah efektif dalam menumbuhkan rasa empati dan kepedulian sosial di kalangan siswa. Observasi menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam kegiatan ini menunjukkan peningkatan dalam empati dan tanggung jawab sosial, yang sangat penting dalam membentuk karakter Islami, seperti yang dinyatakan oleh (Kosim, 2020). Penelitian (Kamaruddin dkk., 2023) dan (Wahid, 2023) mendukung temuan ini, menunjukkan bahwa keterlibatan dalam kegiatan sosial dapat mengembangkan karakter empati dan tanggung jawab sosial pada siswa, yang sejalan dengan tujuan pendidikan karakter Islami yang diungkapkan oleh (Maisaroh & Untari, 2024). Selain itu, studi oleh (Apriawan & Ningsih, 2022) dan (Nasution dkk., 2023) menunjukkan bahwa kegiatan sosial berkontribusi pada pembentukan sikap altruistik dan kepedulian terhadap komunitas, yang merupakan elemen penting dalam penguatan karakter Islami di sekolah, seperti yang dibahas oleh (Harahap dkk., 2023).

Lomba Keagamaan

Lomba-lomba keagamaan seperti hafalan Quran, adzan, dan ceramah Islami diadakan untuk mendorong semangat berkompetisi dalam kebaikan. Partisipasi siswa dalam lomba ini menunjukkan peningkatan dalam hafalan Quran dan kemampuan berbicara di depan umum. Lomba-lomba keagamaan ini tidak hanya memperkuat kemampuan hafalan dan retorika siswa tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi belajar mereka. Temuan-temuan ini menunjukkan bahwa lomba keagamaan sebagai bagian dari program kegiatan sekolah berbasis masjid memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pengembangan keterampilan keagamaan dan kompetensi pribadi siswa.

Lomba-lomba keagamaan seperti hafalan Quran, adzan, dan ceramah Islami yang diadakan di SDIT Cahaya Robbani terbukti mendorong semangat siswa dalam berkompetisi dalam kebaikan. Partisipasi dalam lomba ini meningkatkan hafalan Quran, keterampilan berbicara di depan umum, dan kepercayaan diri siswa, yang merupakan aspek penting dari pendidikan karakter Islami. Penelitian (Rahmania dkk., 2023) dan (Zamzam & Winsidi, 2023) menunjukkan bahwa kompetisi keagamaan dapat meningkatkan keterampilan keagamaan dan motivasi belajar siswa, mendukung pandangan (Jannah, 2023) bahwa pendidikan agama yang terintegrasi dengan kegiatan praktis seperti lomba keagamaan dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang etika dan moral. Selain itu, penelitian (Olindo & Basri, 2024) dan (Dewi, 2023) menunjukkan bahwa

partisipasi dalam lomba keagamaan meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan berbicara di depan umum, yang berkontribusi pada pembentukan karakter Islami siswa, seperti yang dinyatakan oleh (Pratama dkk., 2024) dalam konteks pentingnya pendidikan agama dalam pembentukan kepribadian disiplin.

Secara keseluruhan, implementasi program kegiatan sekolah berbasis masjid di SDIT Cahaya Robbani Kabupaten Kepahiang telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pembentukan karakter Islami siswa. Program-program seperti shalat berjamaah, kajian Islami, kegiatan sosial, dan lomba keagamaan telah terbukti efektif dalam meningkatkan disiplin, tanggung jawab, religiusitas, empati, kepedulian sosial, serta keterampilan keagamaan dan retorika siswa. Temuan-temuan ini memperkuat pandangan bahwa program berbasis masjid dapat menjadi model yang efektif untuk pendidikan karakter Islami, seperti yang diusulkan oleh berbagai kajian pustaka dalam pendahuluan. Oleh karena itu, sekolah-sekolah lain dapat mempertimbangkan untuk mengadopsi model ini sebagai bagian dari upaya untuk memperkuat pendidikan karakter Islami di lingkungan sekolah dasar.

Berikut adalah tabel hasil kodifikasi data penelitian mengenai implementasi program kegiatan sekolah berbasis masjid di SDIT Cahaya Robbani Kabupaten Kepahiang:

Tabel 1. Hasil Kodifikasi Data Penelitian

<i>Kategori</i>	<i>Subkategori</i>	<i>Kutipan Kunci</i>	<i>Sumber</i>
<i>Shalat Berjamaah</i>	<i>Disiplin</i>	<i>Siswa lebih disiplin dalam mengatur waktu dan menunjukkan peningkatan tanggung jawab dalam melaksanakan ibadah.</i>	<i>Wawancara dengan guru</i>
	<i>Tanggung Jawab</i>	<i>Setelah mengikuti shalat berjamaah, siswa menjadi lebih bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugas mereka.</i>	<i>Wawancara dengan siswa</i>
	<i>Persatuan</i>	<i>Shalat berjamaah meningkatkan rasa persatuan dan kebersamaan di antara siswa.</i>	<i>Observasi kegiatan shalat berjamaah</i>
	<i>Religiusitas</i>	<i>Keterlibatan dalam shalat berjamaah secara signifikan meningkatkan sikap religius dan moral siswa.</i>	<i>Wawancara dengan guru agama</i>
<i>Kajian Islami</i>	<i>Pemahaman Agama</i>	<i>Kajian Islami yang rutin sangat membantu siswa dalam memahami dan mengamalkan ajaran Islam secara lebih mendalam.</i>	<i>Wawancara dengan siswa</i>
	<i>Praktik Keagamaan</i>	<i>Siswa lebih sering mempraktikkan ajaran agama setelah mengikuti kajian Islami.</i>	<i>Observasi kegiatan kajian Islami</i>
	<i>Kesadaran Religius</i>	<i>Partisipasi aktif dalam kajian Islami berkontribusi pada peningkatan kesadaran religius siswa.</i>	<i>Wawancara dengan guru agama</i>
	<i>Moral dan Etika</i>	<i>Kajian Islami membantu siswa mengatasi masalah moral dan etika dalam kehidupan sehari-hari.</i>	<i>Wawancara dengan siswa</i>
<i>Kegiatan Sosial</i>	<i>Empati</i>	<i>Kegiatan sosial seperti bakti sosial dan kunjungan ke panti asuhan menumbuhkan rasa empati dan kepedulian sosial pada siswa.</i>	<i>Observasi kegiatan sosial</i>

	<i>Kepedulian Sosial</i>	<i>Siswa menunjukkan peningkatan dalam rasa kepedulian terhadap sesama setelah terlibat dalam kegiatan sosial.</i>	<i>Wawancara dengan siswa</i>
	<i>Tanggung Jawab Sosial</i>	<i>Kegiatan sosial yang dilakukan membantu siswa mengembangkan tanggung jawab sosial mereka.</i>	<i>Wawancara dengan guru</i>
	<i>Altruistik</i>	<i>Siswa yang terlibat dalam kegiatan sosial menunjukkan peningkatan dalam sikap altruistik."</i>	<i>Observasi kegiatan sosial</i>
Lomba Keagamaan	<i>Hafalan Quran</i>	<i>Partisipasi dalam lomba hafalan Quran meningkatkan kemampuan hafalan siswa."</i>	<i>Wawancara dengan siswa</i>
	<i>Kemampuan Berbicara</i>	<i>Kemampuan berbicara di depan umum siswa meningkat setelah mengikuti lomba ceramah Islami.</i>	<i>Wawancara dengan guru</i>
	<i>Motivasi Belajar</i>	<i>Lomba keagamaan mendorong motivasi belajar siswa, mereka menjadi lebih bersemangat dalam mendalami ilmu agama.</i>	<i>Wawancara dengan siswa</i>
	<i>Kepercayaan Diri</i>	<i>Partisipasi dalam lomba keagamaan meningkatkan kepercayaan diri siswa.</i>	<i>Wawancara dengan guru</i>
	<i>Pengetahuan Agama</i>	<i>Pengetahuan agama siswa meningkat secara signifikan setelah mengikuti berbagai lomba keagamaan.</i>	<i>Observasi lomba keagamaan</i>

Kategori adalah aspek utama yang dikaji dalam penelitian ini, yang mencakup berbagai dimensi penting dari program kegiatan sekolah berbasis masjid. Subkategori merupakan aspek spesifik yang terkait dengan setiap kategori utama, memberikan rincian lebih lanjut mengenai berbagai elemen yang diamati dan dianalisis. Kutipan Kunci adalah uraian singkat berdasarkan data yang dikumpulkan melalui berbagai metode, termasuk wawancara, observasi, dan analisis dokumen, yang memberikan gambaran konkret tentang temuan penelitian. Sumber merujuk pada metode pengumpulan data yang digunakan, seperti wawancara dengan guru dan siswa, observasi langsung kegiatan di sekolah, dan dokumen terkait, serta informan yang relevan dalam penelitian ini.

Dampak Program Terhadap Karakter Siswa

Kejujuran

Hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa siswa yang aktif dalam program ini menunjukkan peningkatan dalam kejujuran. Siswa lebih terbuka dan jujur dalam menyampaikan pendapat dan melaporkan kesalahan. Program ini tidak hanya berhasil meningkatkan kejujuran siswa tetapi juga memperkuat integritas pribadi mereka. Temuan-temuan ini menunjukkan bahwa program kegiatan sekolah berbasis masjid memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pengembangan karakter jujur dan transparan pada siswa.

Temuan ini relevan dengan pandangan yang dikemukakan oleh (Rohmaniah dkk., 2024) dalam pendahuluan, yang menekankan pentingnya integrasi teori dan praktik dalam pendidikan karakter Islami untuk membentuk moral siswa yang kuat. Penelitian (Azizah & Nuha, 2023) mendukung temuan ini dengan menunjukkan bahwa kegiatan keagamaan, seperti yang dilakukan di masjid, dapat secara signifikan meningkatkan nilai kejujuran pada siswa. Hal ini juga selaras dengan pendapat (Sabtina, 2023) yang menyatakan bahwa di era globalisasi, diperlukan strategi yang efektif untuk menjaga nilai-nilai Islami, salah satunya melalui pendidikan karakter yang terintegrasi dengan kegiatan praktis di masjid.

Lebih lanjut, (Hamu, 2023) menemukan bahwa siswa yang terlibat dalam kegiatan keagamaan cenderung lebih jujur dalam interaksi sehari-hari, menunjukkan bahwa nilai-nilai Islami dapat diperkuat melalui praktik langsung. Penelitian Saraswati (2019) dan (Wismanto dkk., 2023) juga mendukung temuan ini dengan mengungkapkan bahwa program berbasis masjid mampu meningkatkan integritas pribadi siswa, yang merupakan komponen penting dalam pendidikan karakter Islami. Kajian ini menunjukkan bahwa masjid, sebagai pusat kegiatan keagamaan, berperan penting dalam pembentukan karakter jujur dan transparan pada siswa, mendukung pandangan (Kosim, 2020) tentang peran sentral masjid dalam pendidikan karakter Islami.

Tanggung Jawab

Observasi menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih bertanggung jawab dalam menjalankan tugas-tugas mereka, baik di sekolah maupun di rumah. Mereka lebih disiplin dalam menyelesaikan tugas dan lebih bersemangat dalam belajar. Program ini tidak hanya berhasil meningkatkan kejujuran siswa tetapi juga memperkuat integritas pribadi mereka. Temuan ini menunjukkan bahwa program kegiatan sekolah berbasis masjid memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pengembangan karakter jujur dan transparan pada siswa.

Observasi menunjukkan bahwa siswa yang berpartisipasi dalam program kegiatan berbasis masjid menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam rasa tanggung jawab, baik di sekolah maupun di rumah. Mereka menjadi lebih disiplin dalam menyelesaikan tugas-tugas dan menunjukkan semangat belajar yang lebih tinggi. Penelitian (Juwantara, 2019) mendukung temuan ini dengan menunjukkan bahwa kegiatan berbasis masjid dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab dan disiplin pada siswa, sesuai dengan pandangan (Putra & Latifah, 2024) tentang perlunya strategi pendidikan Islami yang sistematis untuk menghadapi tantangan globalisasi.

Selain itu, penelitian (Tuhuteru dkk., 2023) dan (Rohim & Rahmawati, 2020) menekankan bahwa program keagamaan yang terstruktur, seperti yang dilakukan di masjid, dapat meningkatkan kesadaran siswa akan tanggung jawab mereka. Hal ini sejalan dengan argumen (Latifah & Irawan, 2024) yang menyatakan bahwa pendidikan karakter Islami harus mencakup upaya untuk memastikan bahwa nilai-nilai tersebut tidak hanya diajarkan tetapi juga dipraktikkan secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian (Oktafia & Adiyono, 2023) juga menunjukkan bahwa keterlibatan siswa dalam kegiatan keagamaan yang konsisten berkontribusi pada peningkatan tanggung jawab pribadi dan akademik mereka, mendukung gagasan bahwa pendidikan karakter melalui masjid dapat mencakup berbagai aspek kehidupan siswa, mulai dari akademik hingga moral.

Kepedulian Sosial

Kegiatan sosial yang dilakukan dalam program ini berhasil menumbuhkan rasa empati dan kepedulian sosial pada siswa. Mereka lebih peduli terhadap lingkungan sekitar dan lebih berempati terhadap sesama. Penelitian oleh juga menunjukkan bahwa keterlibatan dalam kegiatan sosial dapat mengembangkan karakter empati dan kepedulian sosial pada siswa. Program kegiatan sosial ini tidak hanya memperkuat empati dan kepedulian sosial siswa tetapi juga meningkatkan tanggung jawab dan kesadaran sosial mereka. Temuan ini menunjukkan bahwa kegiatan sosial sebagai bagian dari program sekolah berbasis masjid memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pengembangan karakter sosial dan empati siswa.

Temuan ini sesuai dengan pandangan (Maisaroh & Untari, 2024), yang menekankan pentingnya pendidikan karakter yang melibatkan peran komunitas untuk membentuk siswa yang berkarakter Islami. Penelitian (Wahid, 2023) mendukung temuan ini dengan menunjukkan bahwa kegiatan sosial dapat membantu siswa mengembangkan rasa tanggung jawab dan kesadaran sosial, yang penting dalam membangun karakter Islami yang kuat, sebagaimana diungkapkan oleh (Maftukha & Kurniawan, 2023). Selain itu, studi oleh (Ode, 2022) dan (Hulu, 2021) menemukan bahwa siswa yang terlibat dalam kegiatan sosial menunjukkan peningkatan dalam sikap altruistik dan kepedulian terhadap komunitas, mendukung

pandangan (Harahap dkk., 2023) tentang pentingnya partisipasi aktif siswa dalam kegiatan sosial untuk membentuk karakter positif. Program kegiatan sosial ini tidak hanya memperkuat empati dan kepedulian sosial siswa tetapi juga meningkatkan tanggung jawab dan kesadaran sosial mereka, menunjukkan bahwa kegiatan sosial sebagai bagian dari program sekolah berbasis masjid memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pengembangan karakter sosial dan empati siswa.

Tantangan dan Hambatan

Partisipasi Orang Tua

Salah satu tantangan yang dihadapi adalah kurangnya partisipasi aktif dari orang tua dalam mendukung program ini. Berdasarkan wawancara dengan guru, banyak orang tua yang belum sepenuhnya terlibat dalam kegiatan yang diadakan oleh sekolah. Kurangnya partisipasi orang tua menjadi kendala yang signifikan dalam pelaksanaan program ini. Temuan-temuan ini menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua sangat penting untuk meningkatkan keberhasilan dan efektivitas program pendidikan karakter Islami di sekolah. Upaya untuk meningkatkan partisipasi orang tua perlu diperkuat agar program ini dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Partisipasi orang tua sangat penting, seperti yang diungkapkan oleh (Nantara, 2022) yang menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua sangat berpengaruh terhadap keberhasilan program pendidikan karakter. Temuan ini juga sejalan dengan pendapat (Maisaroh & Untari, 2024) yang menekankan pentingnya sinergi antara sekolah dan keluarga dalam pendidikan karakter Islami. Penelitian oleh (Gunansyah, 2022) mendukung pentingnya peran orang tua dalam kegiatan sekolah, di mana keterlibatan mereka berkontribusi signifikan terhadap perkembangan karakter siswa. Hal ini sejalan dengan pandangan Latifah & Irawan (2024) yang menyatakan bahwa pendidikan karakter Islami membutuhkan dukungan dari semua pihak, termasuk orang tua, untuk dapat diimplementasikan secara efektif. Studi oleh (Purnomo dkk., 2022) juga menunjukkan bahwa partisipasi aktif orang tua dalam program sekolah dapat meningkatkan efektivitas pendidikan karakter, mendukung argumen (Putra & Latifah, 2024) mengenai pentingnya pendekatan holistik dalam pendidikan karakter Islami. Penelitian oleh (Amala & Kaltsum, 2021) juga mengungkap bahwa dukungan orang tua sangat berpengaruh dalam keberhasilan program pendidikan karakter berbasis masjid, yang menunjukkan bahwa tanpa keterlibatan orang tua, tujuan program ini mungkin tidak tercapai secara optimal.

Temuan-temuan ini menunjukkan bahwa kurangnya partisipasi orang tua adalah kendala signifikan yang harus diatasi untuk meningkatkan keberhasilan dan efektivitas program pendidikan karakter Islami di sekolah. Upaya untuk meningkatkan partisipasi orang tua perlu diperkuat, misalnya melalui sosialisasi yang lebih intensif, pelibatan orang tua dalam perencanaan program, dan pengadaan pertemuan rutin untuk mendiskusikan kemajuan siswa dan pentingnya dukungan dari keluarga, sebagaimana disarankan oleh (Rohmaniah dkk., 2024). Dengan meningkatnya keterlibatan orang tua, program ini diharapkan dapat mencapai tujuan yang diharapkan dalam membentuk karakter Islami siswa secara lebih komprehensif.

Fasilitas Masjid

Tantangan lain yang dihadapi oleh SDIT Cahaya Robbani adalah keterbatasan fasilitas masjid, yang dapat menghambat pelaksanaan kegiatan yang direncanakan dalam program pendidikan karakter Islami. Keterbatasan fasilitas masjid merupakan kendala signifikan yang dapat mengurangi efektivitas program kegiatan sekolah berbasis masjid. Temuan menunjukkan bahwa fasilitas yang baik di masjid sangat penting untuk mendukung partisipasi dan keterlibatan siswa dalam kegiatan keagamaan serta meningkatkan keberhasilan program pendidikan karakter. Upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan fasilitas masjid perlu dilakukan untuk memastikan efektivitas program ini.

Beberapa sekolah menghadapi kendala dalam hal fasilitas masjid yang kurang memadai. Hal ini dapat menghambat pelaksanaan kegiatan yang direncanakan. Penelitian oleh (Kurniawati & Amalia, 2022) menyebutkan bahwa fasilitas yang memadai sangat penting untuk mendukung kegiatan pendidikan karakter

berbasis masjid. Temuan ini mendukung argumen (Kosim, 2020) bahwa masjid tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat pendidikan yang memerlukan fasilitas yang memadai untuk menjalankan berbagai kegiatan keagamaan dan sosial.

Penelitian oleh (Ulfa dkk., 2024) menemukan bahwa infrastruktur yang baik di masjid sekolah dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan keagamaan, yang penting dalam membentuk karakter Islami siswa. Selain itu, studi oleh (Khairani & Rosyidi, 2022) menunjukkan bahwa fasilitas yang memadai berkontribusi pada kenyamanan dan keterlibatan siswa dalam kegiatan masjid, yang sejalan dengan pandangan Suryani & Dewi (2024) tentang pentingnya integrasi nilai-nilai Islami dalam kegiatan sehari-hari siswa di sekolah. Penelitian oleh (Ramawati & Supriyadi, 2024) juga mengungkap bahwa investasi dalam fasilitas masjid yang baik dapat meningkatkan efektivitas program pendidikan karakter, mendukung kesimpulan yang diungkapkan oleh (Putra & Latifah, 2024) mengenai perlunya strategi pendidikan Islami yang terintegrasi dan didukung oleh infrastruktur yang memadai.

Keterbatasan fasilitas masjid ini merupakan kendala signifikan yang dapat mengurangi efektivitas program kegiatan sekolah berbasis masjid. Oleh karena itu, upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan fasilitas masjid perlu dilakukan untuk memastikan bahwa program ini dapat berjalan dengan lancar dan efektif. Peningkatan fasilitas masjid tidak hanya akan meningkatkan partisipasi dan keterlibatan siswa dalam kegiatan keagamaan tetapi juga akan meningkatkan keberhasilan program pendidikan karakter Islami secara keseluruhan, seperti yang ditekankan oleh (Rohmaniah dkk., 2024).

KESIMPULAN

Penelitian ini menganalisis implementasi pendidikan karakter Islami melalui program kegiatan sekolah berbasis masjid di SDIT Cahaya Robbani Kabupaten Kepahiang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program ini efektif dalam meningkatkan berbagai aspek karakter siswa, seperti disiplin, tanggung jawab, religiusitas, pemahaman agama, empati, dan kepedulian sosial. Program shalat berjamaah berhasil meningkatkan disiplin dan tanggung jawab siswa dalam melaksanakan ibadah. Kajian Islami rutin membantu siswa memahami dan mengamalkan ajaran Islam secara lebih mendalam. Kegiatan sosial seperti bakti sosial dan kunjungan ke panti asuhan berhasil menumbuhkan rasa empati dan kepedulian sosial. Partisipasi dalam lomba keagamaan meningkatkan kemampuan hafalan Quran, keterampilan berbicara di depan umum, serta kepercayaan diri siswa.

Kelebihan program ini adalah kemampuannya dalam meningkatkan nilai-nilai karakter Islami pada siswa secara holistik melalui kegiatan yang beragam dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Namun, program ini juga menghadapi beberapa kekurangan, antara lain kurangnya partisipasi aktif dari orang tua dan fasilitas masjid yang kurang memadai. Kurangnya partisipasi orang tua dapat mengurangi efektivitas program, sementara keterbatasan fasilitas masjid menjadi hambatan dalam pelaksanaan kegiatan.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, disarankan agar sekolah meningkatkan partisipasi orang tua dengan mengadakan sosialisasi dan program pelibatan orang tua, serta pertemuan rutin untuk memberikan informasi mengenai pentingnya keterlibatan mereka. Selain itu, sekolah perlu mengajukan proposal kepada pihak terkait untuk mendapatkan bantuan dana guna memperbaiki dan meningkatkan fasilitas masjid, serta menggalang dana melalui kegiatan sosial dan komunitas. Untuk memastikan keberlanjutan program, sekolah juga disarankan untuk mengembangkan kegiatan yang lebih inovatif dan menarik, serta melakukan evaluasi rutin untuk menilai efektivitas program dan melakukan perbaikan yang diperlukan. Dengan demikian, program kegiatan sekolah berbasis masjid di SDIT Cahaya Robbani dapat terus berkembang dan menjadi model yang efektif untuk pendidikan karakter Islami di sekolah-sekolah lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Hakim, B. R., & Suripto, S. (2024). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kedisiplinan Shalat Berjamaah Peserta Didik di MA Diponegoro Bandung Tulungagung. *Journal on Education*, 6(3), 16933–16942. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i3.5613>
- Amala, A. K., & Kaltsum, H. U. (2021). Peran Guru sebagai Pelaksana Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Menanamkan Kedisiplinan Bagi Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal basicedu*, 5(6), 5213–5220. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1579>
- Ambarsari, D., & Darmiyati, A. (2022). Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Mi. Tarbiyatussibyan Telukjambe Timur Karawang. *Jurnal Education and development*, 10(1), 371–378. <https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/3466>
- Apriawan, A., & Ningsih, D. P. (2022). Sistem Sosial Model Pembelajaran Problem Solving Dalam Menumbuhkan Kesadaran dan Inklusi Sosial Siswa IPS MAN 2 Lombok Tengah. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(4). <https://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JIME/article/view/3753>
- Azizah, S. N., & Nuha, M. A. U. (2023). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Keagamaan di SD Islam Darush Sholihin Bagbogo Tanjunganom Nganjuk. *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 16–33. <https://doi.org/10.21154/maalim.v4i1.6350>
- Baiah, M. (2024). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dengan Penerapan Budaya Sekolah Berwawasan Lingkungan. *Jurnal Basicedu*, 8(3), 1700–1710. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i3.7455>
- Carles, E., Hiptraspa, Z., Warsah, I., & Morganna, R. (2023). Pemahaman Anak Dan Pengalaman Belajar Dalam Program Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) KUA Curup Utara Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menghafal Al-Quran. *Kodifikasia*, 17(2), 221–237. <https://doi.org/10.21154/kodifikasia.v17i2.7992>
- Dewi, R. (2023). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Public Speaking Pada Peserta Didik. *Edugama: Jurnal Kependidikan dan Sosial Keagamaan*, 9(2), 483–497. <https://doi.org/10.32923/edugama.v9i2.3220>
- Dhani, R. N., Dulumina, G. B., & Hamdani, F. (2024). Strategi Guru Mengatasi Kesulitan Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Juz 30 Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (Sdit) Persis Kota Palu. *Ibtidai'y Datokarama: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(1), 12–23. <https://doi.org/10.24239/ibtidaiy.Vol5.Iss1.71>
- Elmontadzery, A. Y. F., Basori, A. R., & Mujadid, M. (2024). Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Peningkatan Karakter Religius di MA NU Putra Buntet Pesantren Cirebon. *TSAQAFATUNA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 6(1), 67–81. <https://doi.org/10.54213/tsaqafatuna.v6i1.413>
- Gunansyah, G. (2022). Peran Guru dalam Penanaman Karakter Peduli Lingkungan pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(7), 1450–1461. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/47521>
- Hamu, F. J. (2023). Prosocial Engagement Dalam Pendidikan Agama Katolik Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Melalui Keteladanan Guru. *NALAR: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2(1), 43–50. <https://doi.org/10.56444/nalar.v2i1.904>
- Handayani, S., Sion, H., & Azahari, A. R. (2020). Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Manar Pangkalan Bun Kabupaten Kotawaringin Barat. *Journal of Environment and Management*, 1(2), 152–163. <https://doi.org/10.37304/jem.v1i2.1752>
- Harahap, E. S., Azrina, N., & Hasanah, N. A. (2023). Integrasi Nilai-nilai Islami dalam Layanan Bimbingan Karir: Tantangan dan Peluang bagi Konselor Profesional. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 961–975. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i3.2313>

- Hulu, Y. (2021). Peran guru dalam pengembangan karakter pada siswa kelas III SD Negeri 071154 Anaoma Kecamatan Alasa. *JURIDIKDAS: Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 4(1), 18–23. <https://doi.org/10.33369/juridikdas.4.1.18-23>
- Jannah, A. (2023). Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 2758–2771. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i2.10090>
- Juwantara, R. A. (2019). Efektivitas ekstrakurikuler pramuka dalam menanamkan karakter jujur disiplin dan bertanggung jawab pada siswa madrasah ibtidaiyah. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, 9(2), 160–171. <https://core.ac.uk/download/pdf/276545392.pdf>
- Kamaruddin, I., Zulham, Z., Utama, F., & Fadilah, L. (2023). Pendidikan karakter di sekolah: Pengaruhnya terhadap pengembangan etika sosial dan moral siswa. *Attractive: Innovative Education Journal*, 5(3), 140–150. <https://doi.org/10.51278/aj.v5i3.853>
- Khairani, A. N., & Rosyidi, M. (2022). Penerapan Strategi Karakter Religius Peserta Didik untuk Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar. *Didaktika Tauhidi: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(2), 199–210. <https://doi.org/10.30997/dt.v9i2.6317>
- Kosim, M. (2020). Penguatan pendidikan karakter di era industri 4.0: Optimalisasi pendidikan agama islam di sekolah. *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, 15(1), 88–107. <https://core.ac.uk/download/pdf/487625059.pdf>
- Kurniawati, R., & Amalia, A. R. (2022). Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) melalui Budaya Kelas di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8304–8313. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3719>
- Latifah, M., & Irawan, H. (2024). Penguatan Pendidikan Karakter dalam Integrasi Nilai-Nilai Islami. *Rayah Al-Islam*, 8(2), 407–416. <https://doi.org/10.37274/rais.v8i2.950>
- Maftukha, A., & Kurniawan, M. I. (2023). Pendidikan Karakter Religius Berbasis Budaya Sekolah Di SD Islam Plus As-Syafi'iyah Tanggulangin. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 2(1), 98–110. <https://doi.org/10.33578/kpd.v2i1.169>
- Maisaroh, A. A., & Untari, S. (2024). Transformasi Pendidikan Karakter Melalui Kebijakan Pemerintah di Indonesia Menuju Generasi Emas 2045. *Jurnal Kebijakan Pemerintahan*, 18–30. <https://doi.org/10.33701/jkp.v0iNomor%201.4347>
- Nantara, D. (2022). Pembentukan karakter siswa melalui kegiatan di sekolah dan peran guru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 2251–2260. <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i1.3267>
- Nartin, S. E., Faturrahman, S. E., Ak, M., Deni, H. A., MM, C., Santoso, Y. H., SE, S., Paharuddin, S. T., Suacana, I. W. G., & Indrayani, E. (2024). *Metode penelitian kualitatif*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Nasution, N., Dewi, E., & Ummah, S. V. R. Q. (2023). Pengembangan karakter komunikatif dan disiplin melalui metode culturally responsive teaching dengan pembelajaran sosial emosional pada pembelajaran sejarah siswa kelas X-2 SMAN 1 Kalitidu. *Journal on Education*, 6(1), 2408–2420. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3262>
- Nurjanah, N., Fahriza, R., & Farida, N. A. (2023). Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Menjaga Nilai Moral Remaja. *HAWARI: Jurnal Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam*, 4(1), 72–92. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/3603695>
- Ode, M. N. I. (2022). Peran Guru Dalam Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Sosial Di Sekolah Dasar. *TAKSONOMI: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 2(2), 101–107. <https://doi.org/10.35326/taksonomi.v2i2.2653>
- Oktafia, M., & Adiyono, A. (2023). Mengeksplorasi Dampak Penanaman Nilai-Nilai Religius Terhadap Kedisiplinan Siswa: Sebuah Pendekatan Baru Dalam Pendidikan Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Yudistira: Publikasi Riset Ilmu Pendidikan dan Bahasa*, 1(3), 01–16. <https://doi.org/10.61132/yudistira.v1i3.76>

- Olindo, J. S., & Basri, H. (2024). Efektivitas Muhadharah Dalam Meningkatkan Kualitas Publik Speaking Santri Pesantren Ummushabri Kendari. *Connected: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(1), 1–12. <http://jpii.upri.ac.id/index.php/connected/article/view/187>
- Pratama, R. A., Meirani, S. K., Nurhaliza, S., & Azkia, D. U. (2024). Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Kepribadian Disiplin Siswa SDIT Uswatun Hasanah. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 1970–1983. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i4.3262>
- Purnomo, A., Nurniswah, N., & Eliya, I. (2022). Peran Guru dan Orang Tua dalam Mengembangkan Nilai-nilai Pendidikan Karakter Peduli Sosial pada Siswa MIN 2 Kota Bengkulu. *JPE: Journal of Primary Education*, 2(2). <https://ejournal.uinfasbengkulu.ac.id/index.php/jpe/article/view/3700>
- Putra, M. I. E., & Latifah, N. (2024). Problematika Pendidikan Islam Di Era Globalisasi Serta Solusi Pemecahannya. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10(1), 1641–1652. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v10i1.2725>
- Rahmania, S., Soraya, I., & Hamdani, A. S. (2023). Pemanfaatan Gamification Quizizz Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 11(2), 114–133. <https://doi.org/10.30603/tjmpi.v11i2.3714>
- Ramawati, R., & Supriyadi, S. (2024). Peran Guru Kelas Dalam Menumbuhkan Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar Melalui Program Keagamaan. *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 4(1), 185–198. <https://doi.org/10.47467/edui.v4i1.4791>
- Ridwan, A., Asmita, D., & Wulandari, N. P. (2023). Fungsi dan Peran Guru Pendidikan Agama Islam untuk Peningkatkan Kedisiplinan Pelaksanakan Sholat Berjamaah Siswa. *Journal on Education*, 5(4), 12026–12042. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2164>
- Rohim, D. C., & Rahmawati, S. (2020). Peran literasi dalam meningkatkan minat baca siswa di sekolah dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 6(3), 230–237. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v6n3.p230-237>
- Rohmaniah, A., Purwanto, A., & Nuryadi, N. (2024). Implementasi Pendidikan Karakter dalam Membentuk Etika Siswa di SDN Mlatiharjo 2 Kecamatan Gajah Kabupaten Demak. *AL AFKAR*, 1(1), 18–26. <https://e-jurnal.unisfat.ac.id/index.php/aa/article/view/187>
- Sabtina, D. (2023). Problematika Pendidikan Islam di Era Globalisasi dan Alternatif Solusinya. *DIROSAT: Journal of Education, Social Sciences & Humanities*, 1(2), 58–68. <https://doi.org/10.58355/dirosat.v1i2.10>
- Sari, N., Januar, J., & Anizar, A. (2023). Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Sebagai Upaya Mendidik Kedisiplinan Siswa. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 78–88. <https://journal.uir.ac.id/index.php/althariqah/article/view/16782>
- Suryani, I., & Dewi, E. (2024). Memperkuat Arah Pendidikan Islam Era Globalisasi: Menginternalisasi Nilai Pendidikan Islam Masa Khulafaur Rasyidin. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 9(1), 123–139.
- Tuhuteru, L., Supit, D., Mulyadi, M., Abdurahman, A., & Assabana, M. S. (2023). Urgensi Penguatan Nilai Integritas dalam Pendidikan Karakter Siswa. *Journal on Education*, 5(3), 9768–9775. <https://www.jonedu.org/index.php/joe/article/view/1795>
- Ulfa, E. S. S., Nisa, S., & Suriani, A. (2024). Systematic Literature Review: Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Konseling*, 2(1), 249–254. <https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jpdsk/article/view/1099>
- Wahid, L. (2023). Peran guru agama dalam menanamkan kesadaran sosial pada siswa di sekolah menengah. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(2), 605–612. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v6i2.18431>

- Wijayanti, A. (2021). Pendidikan Karakter Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Modern*, 6(3), 130–140. <https://doi.org/10.37471/jpm.v6i03.248>
- Wismanto, W., Yupidus, Y., Ramli, E., Ridwan, R., & Saidah, E. M. (2023). Pendidikan Karakter Generasi Mukmin Berbasis Integrasi Al Qur'an Dan Sunnah Di SDIT AL Hasan Tapung-Kampar. *HIKMAH: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 196–209. <http://dx.doi.org/10.55403/hikmah.v12i1.461>
- Zamzam, M., & Winsidi, W. (2023). Peran Pembelajaran Pai Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Di SMP Muhammadiyah 1 Palembang. *Jurnal Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kramat Jati*, 4(1), 122–133. <https://doi.org/10.55943/jipmukjt.v4i1.239>